

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Desa Sekarsuli Klaten Utara didapatkan kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden stroke non hemoragik didapatkan data bahwa rata-rata umur responden di Desa Sekarsuli 57,07 tahun dengan responden terbanyak perempuan (66,7%), dengan menderita stroke paling lama 3 bulan sebanyak (63,3%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa gambaran kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di Desa Sekarsuli Klaten Utara adalah mengalami *hemiparesisi* (kelemahan) dengan penurunan kekuatan otot, diketahui bahwa mayoritas skala kekuatan otot 4 sebanyak 11 orang (36,7%), mayoritas skala kekuatan otot 3 sebanyak 9 orang (30,0%), mayoritas skala kekuatan otot 2 sebanyak 6 orang (20,0%), dan mayoritas skala kekuatan otot 1 sebanyak 4 orang (13,3%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelayanan Keperawatan  
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya tentang kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di Desa Sekarsuli Klaten Utara.
2. Pendidikan Keperawatan  
Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber dan bahan masukan baru untuk mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah untuk pengembangan gambaran kekuatan pada pasien stroke non hemoragik.
3. Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sumber dan bahan masukan bagi peneliti lain khusus nya tentang gambaran kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

#### 4. Bagi Pasien

Pada pasien stroke yang mengalami gangguan motorik diharapkan dapat mengendalikan faktor resiko seperti tekanan darah, Diabetes Melitus, merokok, alkohol, dan kolestrol untuk mencegah serangan stroke kembali. Pada pasien yang mengalami kelemahan otot diharapkan melakukan mobilisasi fisik ROM aktif pada ekstermitas yang tidak mengalami kelemahan dan ROM pasif pada ekstermitas yang mengalami kelemahan dengan melibatkan keluarga untuk membantu pasien meningkatkan ambulasi atau pergerakan dengan di jelaskan tujuan prosedur ROM.